

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Sugiyono (2014:72), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Zulfadrial (2012:8), “Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan sebab akibat antara variabel dalam kondisi yang terkontrol”. Sedangkan Mahmud (2011:106) menyatakan bahwa “Metode eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat”. Metode eksperimen dipilih sebagai metode dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap keterampilan membaca ekstensif berita bertema sama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk *pre-exsperimen design*. Bentuk *pre-exsperimen design* adalah bentuk penelitian semu, dikatakan semu karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk penelitian ini dipilih karena peneliti tidak sanggup untuk mengontrol semua variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap keberhasilan variabel terikat. Sugiyono (2014:108) menyatakan terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. *Pre-Experimental Design (nondesigns)*
- b. *True Experimental Design*
- c. *Factorial Design*
- d. *Quasy Experimental Design*

Menurut Sugiyono (2014:109), dikatakan *pre-exsperemental design* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian *pre-exsperemental design* bertujuan memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Penelitian *pre-*

exsperemental design tidak ada kelas kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti membandingkan hasil suatu perlakuan dengan sebelum diberi perlakuan disebut dengan *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2014:11). Rancangan penelitian ini merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada satu kelompok subjek sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Sugiyono (2014:75)

Keterangan :

O1 = *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan / tes awal)

O2 = *Post-test* (sesudah diberikan perlakuan / tes akhir)

X = *Treatmen* (pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script*)

Pengaruh O_2-O_1 untuk melihat perbedaan timbul, jika kiranya ada sebagai akibat dari digunakan variabel eksperimental X. Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu:

Pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa berupa keterampilan membaca ekstensif berita bertema sama. Untuk pertemuan selanjutnya, peneliti mengajar dengan menerapkan metode *cooperative script* sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan berikutnya, peneliti memberikan *posttest* berupa keterampilan membaca ekstensif berita bertema sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang yang dapat menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Hal ini didukung oleh pendapat ahli yaitu Zulfadrial (2012:75) menyatakan “Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. Nawawi (2012:150) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Sedangkan widodo (2008:47) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan individu atau satuan-satuan

tertentu sebagai anggota atau himpunan dalam satu kelas atau golongan tertentu”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	10	27	37
VIII B	20	17	37
VIII C	14	22	36
VIII D	8	28	36
VIII E	12	24	36
VIII F	21	13	34
VIII G	15	21	36
VIII H	20	16	36
VIII I	15	21	36
VIII J	13	22	35
Jumlah			359

Sumber dari TU SMP Negeri 1 Sungai Raya Tahun 2015/2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar di dalam sebuah penelitian. Sampel merupakan perwakilan yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Nawawi (2012:153) menyatakan “Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, sebagai individu yang diselidiki, atau sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Sugiyono (2014:118) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. “Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2014:85). Dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun kriteria atau ciri-ciri yang menjadi pertimbangan peneliti sebagai berikut:

- a. Memilih kelas dengan nilai rata-rata sedang.
- b. Memilih kelas dengan melihat semangat belajar siswa.

- c. Memilih kelas dengan jumlah siswa genap guna menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *cooperative script*, dimana cara belajarnya secara berpasangan.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini, karena sampel yang digunakan sudah diketahui dengan kriteria tertentu dari populasi tersebut. Adapun kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII F dengan jumlah sampel 34 siswa terdiri dari 21 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dan setiap teknik yang satu dengan teknik yang lain sangat berbeda.

Berkaitan dengan teknik pengumpul data, Nawawi (2012:100) menyatakan bahwa teknik pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ilmiah sebagai berikut:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung

- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik dokumenter

Berdasarkan pendapat di atas dengan mempertimbangkan jenis data yang hendak dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu usaha untuk mengetahui keadaan berupa kecerdasan dan kecakapan nyata dalam bidang tertentu. Pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam bidang tertentu. Nawawi (2012:101), menyatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukuran yang relevan”. Maka, dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan membaca ekstensif berita bertema sama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya menggunakan metode *cooperative script*.

2. Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang telah ditentukan memerlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Tes

Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes dipilih peneliti karena tes mampu memberikan data yang akurat untuk mendapatkan perbandingan prestasi belajar siswa antara kondisi awal hingga tindakan-tindakan yang diberikan peneliti. Jihad, dkk (2012:67), mengemukakan bahwa “Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites”. Sedangkan menurut Arikunto (2012:67), menyatakan bahwa “Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pendapat lain dikemukakan oleh Trianto (2010:264), menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa tes adalah suatu bentuk pengukuran, dan cara untuk mendapatkan

informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Pemberian informasi lewat teknik tes lazimnya dilakukan melalui pemberian seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites. Untuk melakukan kegiatan tes diperlukan suatu perangkat tugas, pertanyaan, atau latihan. Perangkat tugas inilah yang dikenal sebagai alat tes atau instrumen tes. Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai.

D. Teknik Validitas Data

Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto (2013:211) menyatakan bahwa, “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi digunakan pada penelitian ini karena tes yang akan diberikan dengan maksud untuk mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang disampaikan.

Validitas tes dapat dilihat melalui instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa tabel kisi-kisi dan lembar penilaian instrumen yang akan dinilai kevalidannya. Validitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dua orang dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sungai Raya sebagai validator. Soal dikatakan valid apabila minimal dua dari tiga validator menyatakan bahwa instrument penelitian dikatakan valid.

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas butir soal. Rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

(Siregar, 2010:164)

Keterangan uji:

Untuk kriteria koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan

taraf signifikan 5%, maka instrumen tes dikatakan valid. Setelah mendapatkan hasil perhitungan validitas butir soal, selanjutnya menghitung nilai r_{tabel} . Diketahui $n = 34$, dengan taraf signifikan 5% maka nilai $r_{tabel} (\alpha; n-2)$, $n =$ jumlah sampel, sehingga nilai $r (0,05, 34-2)$ pada *tabel product moment* = 0,349. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment*, 5 butir soal menghasilkan kriteria di atas 0,349. Artinya 5 butir soal tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Reliabilitas

Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat dapat dipercaya. Suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Nurgiyantoro (2014:166), pengertian konsisten dalam realibilitas tes berhubungan dengan hal-hal: (i) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur, (ii) jawaban peserta didik terhadap butir-butir tes secara relatif tetap, dan (iii) hasil tes diperiksa oleh siapapun juga akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama. Ketiga hal tersebut merupakan sesuatu yang akan memengaruhi tinggi atau rendahnya kadar reliabilitas tes.

Untuk mencari reliabilitas tes berbentuk uraian dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

n	= Jumlah sampel
X	= Nilai skor yang dipilih
σ_t^2	= Varians total
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
K	= Jumlah butir pertanyaan
r_{11}	= Koefisien reliabilitas instrument

Siregar (2010:176).

Dengan kriteria reliabilitas yang digunakan mengacu pendapat

Arikunto (Dahlia, 2016:46) sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

Berdasarkan perhitungan analisis reliabilitas soal diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,64$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa reliabilitas soal termasuk dalam tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian soal tes hasil belajar telah memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Untuk memperoleh kualitas soal yang baik, selain memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks. Indeks ini biasa dinyatakan dengan proporsi yang besarnya antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran berarti soal tersebut semakin mudah. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian, dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

b. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor maksimum tiap soal}}$$

c. Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = sukar

0,31 – 0,70 = sedang

0,71 – 1,00 = mudah

Arifin (2010:134-135).

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba soal diperoleh indeks kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rangkuman Indeks Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Rata-rata	Skor Maks	Indeks	Keterangan
1	2,88	4	0,72	Mudah
2	1,82	4	0,45	Sedang
3	2,35	4	0,59	Sedang
4	1,82	4	0,45	Sedang
5	2,26	4	0,56	Sedang

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai atau kurang menguasai materi. Logikanya adalah peserta didik yang pandai tentu akan lebih mampu menjawab dibandingkan dengan peserta didik yang kurang pandai. Untuk menguji daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{\bar{X}KA - \bar{X}KB}{\text{Skor Maks}}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

XKA : Rata-rata kelompok atas

XKB : Rata-rata kelompok bawah

Skor Maks : Skor maksimal

Intrepetasi nilai Daya Pembeda dapat dilihat sebagai berikut:

0,40 ke atas = Sangat baik

0,30 – 0,39 = Baik

0,20 – 0,29 = Cukup, soal perlu diperbaiki

0,19 ke bawah = Kurang baik, soal harus dibuang

Arifin (2010:133)

Berdasarkan perhitungan uji coba soal diperoleh indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rangkuman Indeks Daya Pembeda Soal

No Soal	S_A	S_B	Skor Maks	Indeks	Keterangan
1	3,65	2,12	4	0,38	Baik
2	2,06	1,59	4	0,12	Kurang Baik
3	3,94	1,76	4	0,30	Baik
4	2,59	1,06	4	0,38	Baik
5	3,12	1,41	4	0,43	Sangat Baik

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus surat izin yang diperlukan baik dari lembaga maupun dari sekolah yang bersangkutan.
 - b. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrument penelitian yaitu berupa kisi-kisi soal uji coba, kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, uji coba soal, kunci jawaban, dan memvalidasi instrumen penelitian.
 - c. Melakukan uji coba soal di SMP Negeri 1 Sungai raya.

- d. Menganalisis hasil uji coba soal untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal tes.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian tes awal atau *pre-test* pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* pada materi membaca ekstensif berita bertema sama di kelas eksperimen.
- b. Memberikan perlakuan atau *treatment* pertama pada pertemuan kedua di kelas eksperimen dengan metode *cooperative script* pada materi membaca ekstensif berita bertema sama.
- c. Memberikan perlakuan atau *treatment* kedua pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen dengan metode *cooperative script* pada materi membaca ekstensif berita bertema sama.
- d. Pemberian tes akhir atau *post-test* pada pertemuan keempat untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan metode *cooperative script* pada materi membaca ekstensif berita bertema sama di kelas eksperimen.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data sekaligus menguji hipotesis penelitian yang diperoleh dari satu kelompok sampel dengan perhitungan yang sesuai untuk penelitian ini.
- b. Penarikan simpulan untuk menjawab masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi.

Sugiyono (2014:147) mengemukakan “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjawab sub masalah pertama dan kedua menggunakan rumus rata-rata (Mean). Untuk mengetahui rata-rata sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me : mean (rata-rata)

Σ : Epsilon (baca jumlah)

X_i : nilai x ke i sampai ke n

N : jumlah individu

Sugiyono (2005:43)

2. Untuk menjawab sub masalah ketiga dilakukan uji-t dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu, kemudian mencari seberapa besar pengaruhnya dengan merumuskan di bawah ini:

a. Menguji normalitas hasil tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi ekspektasi

Dengan kriteria $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ = data berdistribusi normal $\chi_{hitung}^2 >$

χ_{tabel}^2 = data tidak berdistribusi normal

(Subana dan Sudrajat, 2011:149).

b. Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji-t satu kelompok untuk menguji hipotesis, rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t = uji-t

Md = rata-rata antara tes awal dan tes akhir

d = beda skor antara tes awal dan tes akhir

n = banyaknya subyek

(Arikunto, 2013:349)

Untuk mengetahui besar pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap keterampilan membaca ekstensif berita bertema sama pada siswa menggunakan rumus *Effect Size*. Adapun perhitungan *effect size* menurut Gravetter dan Wallnau (Putri,2014:64) yaitu:

$$Es = \frac{\bar{X}_{tes\ akhir} - \bar{X}_{tes\ awal}}{SD\ tes\ akhir}$$

Keterangan:

Es = effect size

$\bar{X}_{tes\ awal}$ = rata-rata *pre-test*

$\bar{X}_{tes\ akhir}$ = rata-rata *post-test*

SD tes akhir = Standar deviasi *post-test*

Dengan kriteria:

$ES < 0,2$ = tergolong rendah

$0,2 < ES < 0,8$ = tergolong sedang

$0,8 < ES$ = tergolong tinggi

G. Jadwal Penelitian

Proses penelitian dilakukan mulai dari tahap pengajuan outline, penyusunan desain, konsultasi desain, seminar, penyusunan instrumen, konsultasi instrumen, pengajuan izin penelitian, penyusunan surat menyurat untuk keperluan penelitian, pengolahan data dan hasil penelitian, konsultasi Bab I-V, dan ujian skripsi. Jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktivitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.



Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

Bulan/Tahun 2016

No	Kegiatan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Outline	√																
2.	Penyusunan Desain	√	√															
3.	Konsultasi Desain	√	√	√	√													
4.	Seminar																	
5.	Pengajuan Izin Penelitian									√								
6.	Pelaksanaan Penelitian									√	√							
7.	Pengolahan Data dan Hasil Penelitian										√	√	√					
8.	Konsultasi Bab I-V											√	√	√				
9.	Ujian Skripsi																	√

